

IDEOLOGI *TU NGAWU* PADA MASYARAKAT SUKU TIWE

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira

Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

OLEH

ALBERTUS GATO

NO.REG: 611 180 53



FAKULTAS FILSAFAT

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

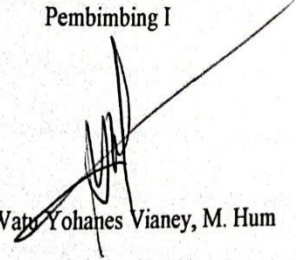
KUPANG

2024

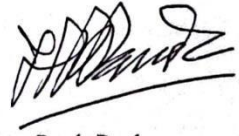
IDEOLOGI *TU NGAWU*  
PADA MASYARAKAT SUKU TIWE

OLEH  
ALBERTUS GATO  
NIM : 611 18 053  
MENGETUJUI

Pembimbing I

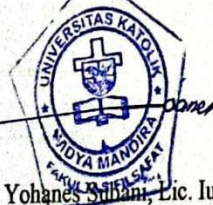
  
Dr. Wati Yohanes Vianey, M. Hum

Pembimbing II

  
Dr. Herman Punda Panda

MENGETAHUI

Dekan Fakultas Filsafat



Drs. Yohanes Subiant, Lic. Iur. Can.

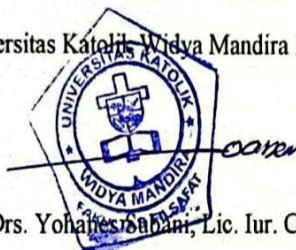
Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang  
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana

2024

Mengesahkan

Dekan Fakultas Filsafat  
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Drs. Yohanes Sabani, Lic. Iur. Can.



Dewan Penguji

1. Drs. Leonardus Mali, L.Ph
2. Dr. Herman Punda Panda.
3. Dr. Watu Yohanes Vianey, M. Hum.

A handwritten signature in black ink, written over a set of horizontal dotted lines. The signature is stylized and appears to be the name of one of the exam board members.



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA  
TERAKREDITASI BAN-PT  
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019  
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes – Penfui  
e-mail: [ffaunwira2008@yahoo.co.id](mailto:ffaunwira2008@yahoo.co.id)  
Blogspot: [filsafatunwira.blogspot.com](http://filsafatunwira.blogspot.com)  
KUPANG – TIMOR – NTT

---

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Albertus Gato  
NIM : 61118 053  
Fak/Prodi : Filsafat/Illmu Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (\*skripsi) dengan judul: *Ideologi Tu Ngawu Pada Masyarakat Suku Tiwe* benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui,

Pembimbing Utama

(Dr. Watu Yohanes Vianey, M. Hum.)

Kupang, 2024  
Mahasiswa/i



(Albertus Gato)  
NIM: 611 20 056





FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA  
TERAKREDITASI BAN-PT  
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019  
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui  
[e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id](mailto:ffaunwira2008@yahoo.co.id)  
[Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com](http://filsafatunwira.blogspot.com)  
KUPANG – TIMOR – NTT

---

**PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI DEMI KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Albertus Gato  
NIM : 611 18 053

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: *Ideologi Tu Ngawu* Pada Masyarakat Suku Tiwe beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 2024

Yang Menyatakan,



Albertus Gato



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
 RISET DAN TEKNOLOGI  
 UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA  
 FAKULTAS FILSAFAT-PRODI ILMU FILSAFAT  
 Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes- Penfui  
 e-mail: filsafatunwirakupang@gmail.com  
 website: <https://ffunwirakupang.ac.id>  
 KUPANG – TIMOR – NTT

**BERITA ACARA**

Pada hari ini: Selasa, 25 Juni 2024 diselenggarakan ujian skripsi bertempat di Ruang Sidang Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang bagi mahasiswa:

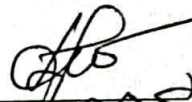

Nama : Albertus Gato  
 No. Reg. : 611 18 053  
 Program Studi : Ilmu Filsafat  
 Judul Skripsi : IDEOLOGI *TU NGAWU* PADA MASYARAKAT SUKU TIWE





Di hadapan Tim Penguji Skripsi yang terdiri dari:

Penguji I : Drs. Leonardus Mali, L.Ph

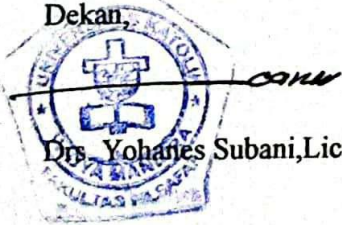
Penguji II : Dr. Herman Punda Panda

Penguji III : Dr. Watu Yohanes Vianey, M.Hum

()  
 ()  
 ()


1. Penguji I : .....  (Tujuh Puluh Lima)
- Penguji II : .....  (Delapan Puluh Satu)
- Penguji III : .....  (Delapan Puluh Lima)
2. Lulus dengan nilai: .....  (Delapan Puluh)
3. Belum lulus dan diberikan kesempatan untuk ujian ulang pada hari.....  
 Tanggal.....Jam.....
4. Hasil ujian ulang : (.....) (.....)

Mengetahui:  
 Fakultas Filsafat  
 Dekan



Drs. Yohanes Subani, Lic. Iur. Can.

Penfui, 25 Juni 2024  
 Ketua Tim Penguji



Drs. Leonardus Mali, L.Ph

## Abstraksi

*Tu Ngawu* adalah Acara pemberian barang yang berharga kepada pihak perempuan sebagai bentuk penghormatan dan penghargaan kepada perempuan dan keluarganya. *Tu Ngawu* sebagai sarana pemersatu keluarga besar laki-laki dan perempuan karena acara *Tu Ngawu* melibatkan keluarga besar kedua pihak keluarga. Ideologi *Tu Ngawu* merupakan pandangan hidup dan sistem nilai yang mengatur kehidupan sosial dan budaya masyarakat Suku Tiwe. Adanya keyakinan pada masyarakat Suku Tiwe bahwa, acara *Tu Ngawu* memiliki nilai dan makna yang besar bagi kehidupan mereka sehingga acara *Tu Ngawu* ini tetap dijunjung tinggi hingga saat ini. Penelitian ini mengkaji tradisi *tu ngawu*, sebuah budaya pemberian mahar dalam masyarakat Suku Tiwe, sebagai representasi ideologi yang melandasi hubungan sosial, gender, dan budaya. Tradisi *tu ngawu* tidak hanya berfungsi sebagai prosesi adat dalam pernikahan, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai penghormatan terhadap perempuan, penguatan ikatan antar keluarga, dan keberlanjutan budaya.

Suku Tiwe adalah sebuah suku yang terletak di Desa Tiwerea Kecamatan Nangapanda Kabupaten Ende. Penelitian ini membahas tentang Bagaimana praktik *Tu Ngawu* dan proses bernegosiasi dalam pemberian *Ngawu* (belis) pada masyarakat Suku Tiwe. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif melalui observasi partisipatif dan wawancara yang mendalam dengan tokoh adat dan anggota masyarakat Suku Tiwe.

Melalui pendekatan kualitatif dengan metode observasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumen adat, penelitian ini menemukan bahwa *tu ngawu* memiliki simbolisme yang kuat dalam merefleksikan hubungan sosial dan stratifikasi masyarakat Suku Tiwe. Mahar yang diberikan dalam bentuk benda-benda tradisional atau kekayaan material mencerminkan status sosial keluarga laki-laki dan penghargaan terhadap keluarga perempuan. Namun, di tengah modernisasi, *tu ngawu* menghadapi tantangan berupa perubahan bentuk dan adaptasi terhadap ekonomi modern. Tradisi ini mulai mengalami transformasi dalam bentuk dan pelaksanaannya,

tanpa meninggalkan nilai-nilai inti yang terkandung di dalamnya. Penelitian ini menyoroti pentingnya pelestarian *tu ngawu* sebagai salah satu warisan budaya yang kaya makna dan simbolisme dalam menjaga keutuhan sosial masyarakat Suku Tiwe.

**Kata kunci:** *Tu Ngawu*, Ideologi, Suku Tiwe,



## **Moto**

Sebab itu, berdirilah teguh dan berpeganglah pada ajaran-ajaran yang kamu terima dari kami,  
baik secara lisan maupun secara tertulis (2Tes 2:15)

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai pusat kehidupan dan senantiasa memberi kesahatan yang luar biasa sehingga proses penulisan skripsi saya berjalan dengan lancar. Skripsi ini merupakan syarat bagi penulis untuk memperoleh gelar sarjana (S1), sebagai suatu tuntutan akademik yang harus dipenuhi oleh setiap civitas akademika Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira.

Penulis juga menyadari rapuhnya tulisan ini, berkat dukungan dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan tulisan ini dengan baik. Oleh karena itu, dari hati yang paling dalam penulis ingin mengucapkan limpah terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Dekan Fakultas Filsafat, serta seluruh staf dosen yang telah menyumbangkan tenaga dan pikirannya didalam mendidik dan membimbing penulis selama perkuliahan.
2. Bapak Dr. Watu Yohanes Vianey, M. Hum, selaku pembimbing pertama yang memberikan kesempatan untuk menyelesaikan tulisan ini, dengan penuh kasih dan kesetiaan dalam membimbing penulis hingga selesai.
3. Rm. Dr. Herman Punda Panda, sebagai pembibing kedua yang telah memberikan koreksi-koreksi berharga bagi tulisan ini sehingga penulis lebih memahami dan mampu menyelasikan tulisan ini dengan baik.
4. Para Narasumber, Bapak Gregorius Ribhu (Mosalaki Suku Tiwe), Bapak Elias Mbani, Bapak Wenslaus Gebo, Opa Raimundus Rea, Oma Theresia Rimba dan Mama Maria Eo yang tengah meluangkan waktu dan kesempatan kepada penulis untuk memperoleh data-data yang akurat mengenai penulisan ini, berkat data-data ini penulis mampu menyelesaikan tulisan dengan baik.

5. Segenap civitas akademika Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira yang dengan caranya masing-masing telah mendukung penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
6. Saudara dan saudari angkatan tahun 2018 Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira yang telah mendukung dengan caranya masing-masing dalam menyelesaikan tulisan ini.
7. Saudara dan saudari, kaka dan adik di Kos Hijau Pohon Duri Oesapa yang dengan caranya sendiri telah mendukung dalam menyelesaikan tulisan ini.
8. Segenap anggota keluarga yang saya cintai, Bapak Benediktus Weto, Mama Dhorotea Dea, Mama Maria Eo, kaka Tin Titi, Us Pape, Dion Retu, Ronal Rua, adik Sonia Titi dan kakak Rin Sona serta seluruh keluarga besar yang telah mendukung dengan cinta dan kasih yang sungguh besar, lewat doa-doa merkea, motivasi dan kontribusi finansial penulis dapat menyelesaikan tulisan ini dengan baik.

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	I
Halaman Persetujuan .....	II
Halaman Pengesahan .....	III
Halaman Pernyataan Publikasi Orisinalitas .....	IV
Halaman Pernyataan Publikasi .....	V
Berita Acara .....	VI
Abstraksi .....	VII
Moto .....	IX
Kata Pengantar .....	X
Daftar Isi .....	XII
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat atau kegunaan Penelitian .....	5
1.5 Metode Penelitian .....	5
1.6 Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II GAMBARAN UMUM SUKU TIWE.....</b>	<b>7</b>
2.1 Sejarah Suku Tiwe.....	7



2.2 Keadaan Geografis.....	8
2.3 Agama Dan Kepercayaan .....	9
2.4 Bahasa.....	11
2.5 Sistem Mata pencarian.....	12
2.5.1 Bertani.....	13
2.5.2 Berternak.....	13
2.5.3 Pedagang.....	14
2.6 Sistem Sosial Budaya.....	14
2.7 Sistem Komunikasi.....	15
2.8 Sistem Pendidikan.....	16
2.9 Sistem Religi.....	17
2.10 Sistem Pengetahuan .....	17
2.10.1 Sistem Pengetahuan Tentang Alam .....	17
2.10.2 Sistem Pengetahuan Tentang Hewan .....	18
2.10.3 Sistem Pengetahuan Tentang Tumbuhan.....	18
2.11 Sistem Kesenian.....	18
2.12 Sistem Teknologi Loka.....	19
2.12.1 <i>Senda</i> .....	19
2.12.2 <i>Ngana</i> .....	20
<b>BAB III PRAKTIK TU NGAWU.....</b>	<b>21</b>
3.1 Tahap-Tahap Persiapan <i>Tu Ngawu</i> .....	21
3.1.1 <i>Tei Nia</i> .....	21
3.1.2 <i>Mbe'o Sao</i> .....	22
3.1.2.1 <i>Kuni Ma'e Taku Dudu Ma'e Kengu</i> (Suruh Jangan Takut Minta Jangan Takut)...	22

3.1.2.2 <i>Tage Tange Kenda Wesa</i> (naik tangga buka pintu) .....	23
3.1.2.2.1 <i>Mbuku Ko Ine</i> (Hukum Adat Mamanya) .....	23
3.1.2.2.2 <i>Mbuku Ko Ema</i> (Hukum Adat Bapaknya).....	23
3.1.2.2.3 <i>Pu'u Tu Kamu Nuwa Ka'e Embu</i> (Om Dan Tante).....	23
3.1.2.2.4 <i>Kamu Ke'o Bhongi Bhara</i> (Untuk Kepala Suku) .....	24
3.1.3 Tahap <i>Mutu Ngapo</i> (Musyawara) Di Dalam Keluarga Perempuan.....	25
3.1.4 <i>Tu Mbuku Pata</i> .....	25
3.1.5 <i>Mutu Ngapo</i> (Musyawarah) Di Dalam Keluarga Laki-laki .....	26
3.1.6 <i>Minu Ae Petu</i> (Minum Air Panas) .....	27
3.1.7 <i>Tu Ngawu</i> (Antar Belis).....	27
3.1.7.1 <i>Bhangge Moki Mosa</i> (Buka Mulut Tua Adat) .....	27
3.1.7.2 <i>Wunu Munde</i> (Daun Jeruk).....	28
3.1.7.3 <i>Ka'e Wua Mbae</i> (Kakak Perempuan Yang Sudah Berkeluarga).....	29
3.1.7.4 <i>Simba Ine</i> (Adik Dan Kakak Dari Mamanya Perempuan) .....	30
3.1.7.5 <i>Pesa Ngeta</i> (Adik Kakak Dari Bapaknya Perempuan).....	30
3.1.7.6 <i>Sa'o Mere Tenda Zewa</i> (Kakak Tertua Dari Bapaknya Perempuan) .....	30
3.1.7.7 <i>Mbuku Ko Ine</i> (Air Susu Ibu) .....	31
3.1.7.8 <i>Mbuku Ko Ema</i> (Hukum Adat Untuk Bapaknya).....	31
3.1.7.9 <i>Pu'u Tu Kamu Nuwa Ka'e Embu</i> (Om Dan Tante).....	32
3.1.7.10 <i>Ana Kuni Embu Dudu</i> (Pihak Delegasi/utusan).....	32
3.1.7.11 Pemerintah Desa .....	32
3.1.7.12 <i>Tubu Musu Ora Nata Kuru Tu'u Ae Ezu</i> (Rumput kering Air Kotor) .....	32
3.1.7.13 <i>Wata zodh'e</i> .....	33
3.2 Tahap Nikah.....	34
3.3 Jumlah <i>Ngawu</i> (Belis) Pada Masyarakat Suku Tiwe.....	34

3.4 Makna Dan Nilai <i>Tu Ngawu</i> .....	36
3.4.1 Makna Sosial.....	36
3.4.1.1 Penghargaan Dan Penghormatan .....	36
3.4.1.2 Komitmen Dan Kesetiaan .....	36
3.4.1.3 Stabilitas Dan Keamanan Finansial .....	36
3.4.1.4 Pengakuan Status Sosial .....	36
3.4.1.5 Pengikat Hubungan Keluarga .....	37
3.4.1.6 Kesakralan Perkawinan Adat .....	37
3.4.1.7 Keberlanjutan Tradisi .....	37
3.4.1.8 Spiritualitas .....	38
3.4.2 Makna Magis Religius .....	38
3.4.3 Makna Budaya .....	38
3.4.4 Makna Ekonomis .....	39
3.5 Nilai-nilai <i>Tu Ngawu</i> .....	39
3.5.1 Nilai Kejujuran .....	39
3.5.2 Nilai Toleransi .....	39
3.5.3 Nilai Cinta Kasih .....	40
3.5.4 Nilai Tanggung Jawab .....	40
3.5.5 Nilai Persatuan.....	40
3.6 Tujuan <i>Tu Ngawu</i> .....	40
3.7 Dampak-Dampak <i>Tu Ngawu</i> .....	41
3.7.1 Dampak Positif .....	41
3.7.2 Dampak Negatif.....	42
<b>BAB IV IDEOLOGI <i>TU NGAWU</i> PADA MASYARAKAT SUKU TIWE.....</b>	<b>43</b>
4.1 Konsep Ideologi <i>Tu Ngawu</i> Suku Tiwe .....	43

4.1.1 Konsep Ideologi.....	43
4.1.2 Ideologi Dalam Kamus Filsafat .....	43
4.1.3 Ideologi Dalam Kamus Bahasa Indonesia .....	44
4.2 Konsep <i>Tu Ngawu</i> Pada Masyarakat Suku Tiwe .....	44
4.3 Ideologi <i>Tu Ngawu</i> Suku Tiwe .....	45
4.3.1.1 Pengaruh Pendidikan dan Peran Generasi Muda .....	46
4.3.1.2 Perubahan Nilai Ekonomi Dalam <i>Tu Ngawu</i> .....	46
4.4 Peran Wanita Dan Emansipasi Gender .....	47
4.5 Urbanisasi Dan Mobilitas Sosial.....	47
4.6 Peluang Pelestarian <i>Tu Ngawu</i> di Tengah Perubahan .....	48
4.6.1 Pendidikan Budaya kepada Generasi Muda .....	48
4.6.2 Penggunaan Media Sosial untuk Pelestarian Budaya .....	49
4.7 Perbandingan <i>Tu Ngawu</i> dengan Tradisi Belis di Masyarakat Suku Lain.....	49
4.7.1 Persamaan dengan Tradisi Belis di Masyarakat Suku Lain.....	49
4.7.2 Perbedaan dari Tradisi Belis Masyarakat Suku Lain .....	49
4.8 Peran Gender Dalam Tradisi <i>Tu Ngawu</i> .....	50
4.8.1 Perempuan.....	50
4.8.2 Laki-laki.....	50
4.9 Refleksi Kultural.....	51
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>53</b>
4.10 Kesimpulan .....	53
4.11 Saran .....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>56</b>
Buku-Buku .....	56
Kamus-Kamus.....	56



Situs Internet .....	57
Surat Keterangan Cek Plagiasi.....	58
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>59</b>
Daftar Pertanyaan Wawancara.....	59
Data Informan .....	59
Data Dokumentasi.....	61
Curriculum Vitae.....	64